

Pemberdayaan Kader Posyandu Mawar *Grand Residence* Kelurahan Cijengkol Kecamatan Setu Bekasi Dalam Upaya Pengelolaan Data Tumbuh Kembang Balita

Timorora Sandha Perdhana ^{1,*}, Djuni Thamrin ²

¹ Fakultas Psikologi; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; e-mail :
timorora.sandha@dsn.ubharajaya.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; e-mail:
djuni.thamrin@dsn.ubharajaya.ac.id

* Korespondensi: e-mail: timorora.sandha@dsn.ubharajaya.ac.id

Submitted: 18/12/2022; Revised: 03/01/2023; Accepted: 05/01/2023; Published: 16/01/2023

Abstract

The importance of monitoring and checking children's health at the golden age of children in the age range of 0-5 in terms of the adequacy of nutritious food to produce a healthy, smart and productive generation of children. Through the Posyandu program, activities are carried out regularly every month to monitor height measurement, weight, immunization and vitamin administration to children. The key to the success of Posyandu is the existence of Posyandu cadres. There are approximately eight cadres at posyandu Mawar Grand Residence. As an effort to increase knowledge in posyandu cadres, the implementation team initiated training activities related to a comprehensive understanding of child growth and development which should be an important role in controlling child development at an early age. In addition, as an effort to increase understanding of technology for Posyandu cadres and as a solution to overcome problems related to unstructured data recording, a website-based Posyandu data recording application was made.

Keywords: Posyandu, Toddler, Bekasi, Digitalization

Abstrak

Pentingnya melakukan pemantauan dan pemeriksaan kesehatan anak pada usia keemasan anak pada rentang usia 0 – 5 dalam hal kecukupan makanan bergizi untuk mencetak generasi anak yang sehat, cerdas dan produktif. Melalui program Posyandu dilakukan kegiatan yang dilakukan rutin setiap bulannya untuk pemantauan pengukuran tinggi badan, berat badan, imunisasi dan pemberian vitamin pada anak. Kunci keberhasilan Posyandu yaitu adanya kader Posyandu. Terdapat kurang lebih delapan kader di Posyandu Mawar Grand Residence. Sebagai upaya peningkatan pengetahuan pada kader Posyandu tim pelaksana menginisiasi kegiatan pelatihan terkait dengan pemahaman yang komperhensif tentang tumbuh kembang anak yang seharusnya menjadi peranan penting dalam control perkembangan anak diusia dini. Selain itu, sebagai upaya peningkatan pemahaman teknologi bagi kader Posyandu dan sebagai solusi mengatasi permasalahan terkait dengan pencatatan data yang belum terstruktur dibuatkannya aplikasi pencatatan data Posyandu berbasis *website*.

Kata kunci: Posyandu, Balita, Bekasi, Digitalisasi

1. Pendahuluan

Posyandu merupakan salah satu upaya Pemerintah dalam memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat. Posyandu merupakan bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh kesehatan ibu, bayi dan balita. Dalam pelaksanaannya Posyandu merupakan unit yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Kegiatan utama dari Posyandu antara lain pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, pelayanan Keluarga Berencana (KB), pemberian imunisasi, pelayanan gizi dan pencegahan serta penanggulangan diare (Depkes, 2017)

Suatu keadaan yang sehat baik secara jasmani, rohani, spiritual sehingga memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial disebut dengan kesehatan. Terkait issue tersebut, peneliti telah melakukan penelitian dengan judul "Peran Strategis Posyandu dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Dini" yang dilakukan pada tahun 2021, menyatakan bahwa Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) memiliki peran yang sangat strategis dalam monitoring perkembangan psikologis maupun fisiologis anak (Bekasi, 2016)

Pentingnya melakukan pemantauan dan pemeriksaan kesehatan anak pada usia keemasan anak pada rentang usia 0 – 5 dalam hal kecukupan makanan bergizi untuk mencetak generasi anak yang sehat, cerdas dan produktif. Melalui program Posyandu dilakukan kegiatan yang dilakukan rutin setiap bulannya untuk pemantauan pengukuran tinggi badan, berat badan, imunisasi dan pemberian vitamin pada anak (Kusumadewi et al, 2019).

Kunci keberhasilan Posyandu yaitu adanya kader Posyandu. Dimana kader Posyandu memiliki peranan sebagai penggerak dan bertanggung jawab segala kegiatan program-program Posyandu untuk itu diperlukan peran aktif kader dalam menjalankan program Posyandu (Kemenkes, 2012). Keberhasilan akan pelaksanaan pembangunan kesehatan masyarakat tidak lepas dari dukungan dan peran aktif oleh masyarakat khususnya peran kader Posyandu yang secara langsung berhadapan dengan permasalahan kesehatan yang terjadi di masyarakat (Noya et al., 2021). Salah satu tugas kader Posyandu adalah memantau tumbuh kembang balita yaitu dengan melakukan pemeriksaan, pencatatan dan pelaporan data kesehatan balita kepada Puskesmas (Kaunang et al, 2021). Indikator capaian Posyandu salah satunya adalah jumlah kunjungan balita ke Posyandu. Namun demikian terdapat beberapa kendala yang dihadapi terkait dengan kunjungan balita ke posyandu, yaitu tingkat pengetahuan dan ketrampilan kader masih kurang, tingkat pemahaman keluarga masih kurang untuk mengetahui perkembangan anaknya dan ibu beranggapan jika anak sudah selesai imunisasi berarti sudah selesai pula untuk menimbang di posyandu.

Berdasarkan kegiatan Penelitian yang dilakukan terkait Pengaruh Kompetensi Kader Posyandu dan Program Posyandu terhadap Minat Warga Grand Residence yang dilakukan tahun 2022, didapatkan fakta bahwa beberapa program kegiatan yang dilakukan pada Posyandu Fontania dalam upaya pemantauan dan pemeriksaan kesehatan anak antara lain pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dan pemberian vitamin yang dilakukan secara rutin setiap bulan. Keberhasilan pelaksanaan program tersebut

bergantung pada peran aktif kader Posyandu dalam memberikan informasi kepada warga sekitar Grand Residence. Terdapat 10 sepuluh kader di Posyandu Mawar selain bertanggung jawab dalam hal pelaksanaan kader Posyandu diminta untuk melakukan pencatatan dan pelaporan data kesehatan balita kepada Puskesmas pasca pelaksanaan Posyandu yang dilakukan secara rutin setiap bulannya.

Program kegiatan Posyandu Mawar dalam pelaksanaannya khususnya dari segi pencatatan dan pelaporan data masih dilakukan secara manual. Secara manual yang dimaksudkan adalah kader , posyandu menulis di buku catatan mengenai data balita yang terdiri dari berat badan, tinggi badan, pemberian imunisasi dan pemberian vitamin. Untuk itu kader Posyandu dijadikan sebagai Mitra 1 dalam pelaksanaan kegiatan. Mitra tersebut nantinya akan bekerjasama dengan tim pengusul selama kegiatan dalam hal pencatatan dan pelaporan data balita kepada pihak Puskesmas secara digital sebagai wujud pemanfaatan peranan teknologi informasi yang dapat memberikan kemudahan di kalangan kader Posyandu (Novi et al, 2020)

Kegiatan yang diusulkan ini bertujuan untuk melibatkan peran aktif pihak kader Posyandu Mawar Grand Residence dalam pelaksanaan program pemantauan dan pemeriksaan kesehatan anak dimulai dari pemberian informasi waktu pelaksanaan Posyandu kepada warga Grand Residence sampai dengan proses pencatatan data dan pelaporan data balita yang rutin dilaksanakan setiap bulannya secara digital. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi kader Posyandu Mawar dari segi pengetahuan dan ketrampilan karena di era digital saat ini pihak kader telah memanfaatkan peranan teknologi informasi dalam proses pelaksanaan kegiatan Posyandu.

Dalam pelaksanaan program nantinya akan dilakukan suatu perancangan dalam pembuatan web yang nanti dapat memberikan manfaat baik dari kader Posyandu maupun ibu balita. Dimana web tersebut dapat dioperasikan dengan memanfaatkan perangkat *mobile* berupa *handphone* yang sudah sering digunakan baik di kalangan kader Posyandu maupun warga sekitar. Dalam proses perancangan web yang diusulkan nantinya web tersebut dapat dimanfaatkan untuk menginformasikan kepada warga mengenai kapan pelaksanaan Posyandu, pencatatan data anak yang terdokumentasi secara digital, pelaporan data hasil pencatatan yang nantinya informasi tersebut dikirimkan secara langsung oleh ibu balita dan sebagai pelaporan kegiatan kepada pihak Puskesmas (Ummah et al., 2021). Sehingga dengan adanya web tersebut nantinya dapat meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan ketrampilan kader Posyandu PM 1 terhadap proses pencatatan dan pelaporan secara digital yang dilakukan setiap bulannya.

Uraian dari pelaksanaan kegiatan program Posyandu Mawar Grand Residence Kelurahan Cijengkol, Kecamatan Setu Bekasi sebagai berikut: a) Pihak kader Posyandu menginformasikan kepada warga Posyandu mengenai hari, tanggal, waktu dan tempat pelaksanaan program penimbangan balita melalui *whatsapp group* Ibu-Ibu Warga Grand Residence; b) Kegiatan dalam upaya pemantauan dan pemeriksaan kesehatan balita

diantaranya adalah penimbangan berat badan balita dan pengukuran tinggi badan balita; c) Selain melakukan penimbangan dan pengukuran berat badan balita upaya pemantauan dan pemeriksaan kesehatan balita yang dilakukan dalam kegiatan Posyandu adalah pemberian imunisasi dan pemberian vitamin pada balita; d) Bersamaan dengan kegiatan penimbangan, pengukuran tinggi badan, pemberian imunisasi dan vitamin pihak kader melakukan pencatatan. Pencatatan dilakukan secara manual, dimana kader Posyandu menuliskan data baik di buku kader dan buku yang di bawa oleh ibu balita; e) Hasil pencatatan data balita yang ditulis oleh kader Posyandu di buku setiap bulannya yang disimpan sebagai dokumentasi kader Posyandu; f) Selain bertanggung jawab untuk kegiatan pelaksanaan dan pencatatan data kader Posyandu juga diminta untuk mengirimkan laporan pelaksanaan kegiatan kepada Puskesmas. Pelaksanaannya pihak kader melakukan pencatatan kembali secara manual ke dalam buku standar yang ditetapkan oleh pihak Puskesmas.

Berdasarkan pada uraian pelaksanaan kegiatan program Posyandu Mawar Grand Residence maka pada kegiatan ini mengusulkan untuk melakukan kegiatan pemberdayaan kader posyandu Mawar Grand Residence Kelurahan Cijengkol Kecamatan Setu Bekasi dalam upaya pengelolaan data tumbuh kembang balita. Kegiatan pengelolaan data nantinya akan dilakukan secara digital, berupa website. Web tersebut memberikan manfaat baik dari pihak kader Posyandu dan ibu balita. Selain membuat aplikasi pencatatan dan pelaporan kegiatan Posyandu secara digital kegiatan ini nantinya juga memberikan pelatihan khususnya bagi kader Posyandu yang berkaitan dengan fase tumbuh kembang anak, sebagai suatu langkah pencegahan hal yang terkait dengan kegagalan tumbuh kembang anak sesuai ditiap fasenya. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi, pengetahuan kader Posyandu terkait dengan fase tumbuh kembang anak dan meningkatkan level pemberdayaan kader terkait dengan teknologi dalam pengelolaan data secara digital.

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan masih secara manual sehingga seringkali terjadi kesalahan dan human error dalam proses pencatatannya, dan Kurangnya pemahaman yang komperhensif tentang tumbuh kembang anak yang seharusnya menjadi peranan penting dalam control perkembangan anak diusia dini.

Masalah pertama yaitu proses pencatatan dan pembuatan laporan yang masih dilakukan secara manual maka memunculkan kendala, diantaranya a) rentan kemungkinan untuk kehilangan data; b) kesalahan pencatatan; c) kesulitan dalam menemukan data data tidak dapat diakses antar sesama anggota kader dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses rekap data. Kendala tersebut dialami oleh kader Posyandu dikarenakan belum adanya dukungan fasilitas aplikasi digital yang dapat membantu dalam hal pencatatan dan pelaporan kegiatan menjadi lebih terorganisir dan optimal. Pada era digital saat ini peranan teknologi informasi dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi penggunaanya dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu (widianawati, 2020). Untuk itu perlu adanya dukungan pemanfaatan teknologi informasi berupa web yang dapat membantu pihak kader Posyandu dalam hal

pencatatan dan pelaporan yang dapat dilakukan secara digital melalui perangkat mobile yaitu handphone (Khasanah, 2022). Dalam usulan kegiatan ini selain pembuatan web juga dilakukan kegiatan pelatihan kepada pihak kader Posyandu, dimana pada permasalahan kedua kurangnya pemahaman mengenai psikologis tumbuh kembang anak. Dari permasalahan tersebut perlu adanya kegiatan pelatihan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi kader mengenai perkembangan teknologi, meningkatkan ketrampilan kader dalam penggunaan web. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang dilakukan pihak Posyandu bagi warga *Grand Residence*.

Mitra dalam kegiatan ini adalah kader Posyandu Mawar Grand Residence Kelurahan Cijengkol, Kecamatan Setu Bekasi yang berjumlah sepuluh kader. Pihak kader tersebut yang memiliki peran penting dalam keberhasilan kegiatan yang berlangsung di Posyandu. Oleh karenanya perlu adanya bekal persyaratan dasar baik pengetahuan dan ketrampilan agar para kader menjalankan peranannya dengan baik. Pihak RT di posyandu setempat yang memiliki peranan untuk melakukan pemantauan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Posyandu secara memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan oleh pihak kader Posyandu.

2. Metode Pelaksanaan

Tahapan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan dalam membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra ditunjukkan pada Gambar 1



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Solusi pemecahan masalah dalam kegiatan ini adalah pembuatan aplikasi yang membantu pihak mitra dalam melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan Posyandu yang dilakukan secara digital melalui perangkat *handphone*. Solusi ini sebagai upaya untuk merubah proses yang sebelumnya dilakukan pihak mitra dimana dalam proses pencatatan dan pelaporan masih dilakukan secara manual dengan mencatatkan di buku catatan. Dari proses sebelumnya memunculkan beberapa kendala untuk itu solusi tersebut diusulkan kepada pihak mitra.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan telah dilakukan dalam beberapa tahap. Tahapan pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini yakni melakukan kegiatan pelatihan sebagai upaya dalam peningkatan pengetahuan di kalangan kader Posyandu terkait dengan pemahaman yang komperhensif tentang tumbuh kembang anak yang seharusnya menjadi peranan penting dalam control perkembangan anak diusia dini. Kegiatan pelatihan ini dilakukan mengingat kader Posyandu merupakan kunci dari kesuksesan keberlangsungan Posyandu itu sendiri.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Tumbuh Kembang Anak

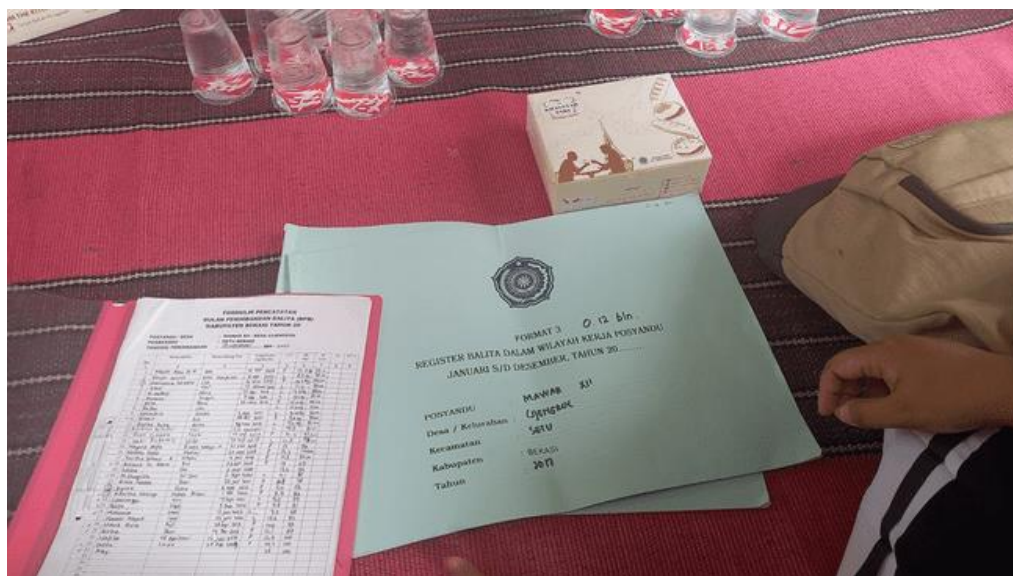
Selain melakukan kegiatan pelatihan bagi kader, tim pengabdian juga memberikan peralatan sebagai penunjang fasilitas sarana prasarana di Posyandu. Hal ini dilakukan dikarenakan adanya keluhan terkait dengan masih minimnya fasilitas dan jumlah peserta semakin banyak. Beberapa peralatan penunjang yang diberikan berupa timbangan digital bagi bayi dan timbangan sekaligus pengukur tinggi bagi anak.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Timbang Anak

Tahap selanjutnya melakukan pengamatan terkait dengan proses pengolahan data yang terdapat pada Posyandu Mawar Grand Residence. Dari hasil pengamatan terdapat kendala yang dikeluhkan para kader dimana data-data *form* yang diisi untuk masing-masing peserta terlalu banyak sehingga memakan banyak waktu. Dokumentasi kegiatan pengisian data seperti ditunjukkan pada Gambar 4.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 4. Dokumentasi Data Kader Posyandu Mekar

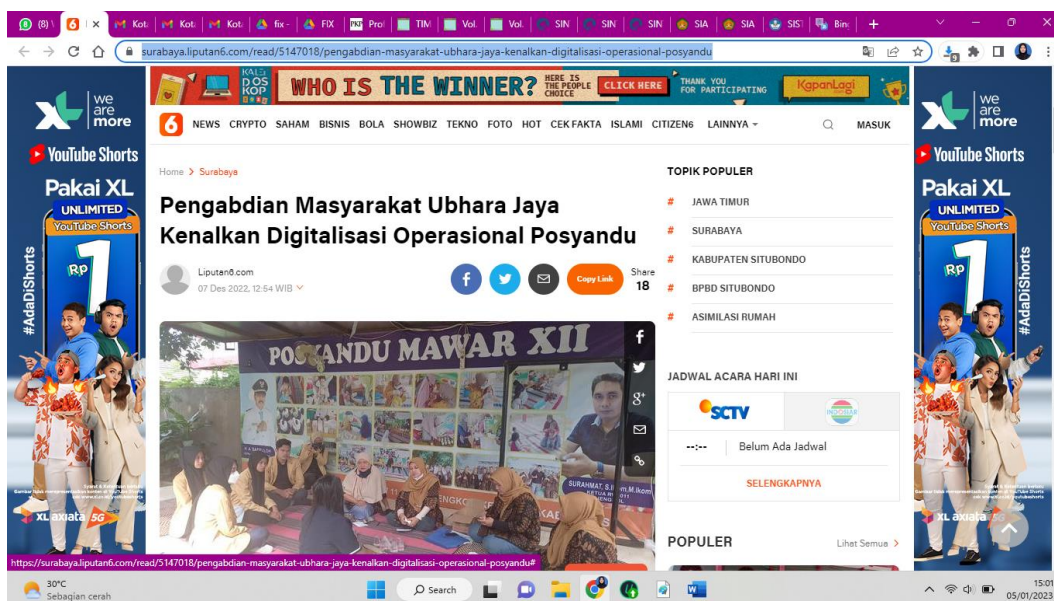
Solusi yang ditawarkan terkait dengan proses manajemen pengelolaan data yang manual yakni pembuatan aplikasi berbasis *website*. Dari solusi yang di Pada tahap ke dua dilakukan pelatihan pencatatan secara digital. Pada kegiatan ini juga melibatkan delapan Kader Posyandu dan empat mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Gambar 5).



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 5. Dokumentasi Pelatihan Digitalisasi Data Posyandu

Salah satu rangkaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni melakukan publikasi di media massa *online*. Kegiatan ini dipublikasikan pada berita *online* liputan 6 dan dapat diakses melalui *link url* <https://surabaya.liputan6.com/read/5147018/pengabdian-masyarakat-ubhara-jaya-kenalkan-digitalisasi-operasional-posyandu>.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 4. Dokumentasi Berita *Online*

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan dalam beberapa tahap, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi data yang selama ini digunakan dalam lingkup bisnis, harus juga diturunkan dalam *scope* lingkungan yang lebih kecil dan untuk penggunaan dalam kegiatan sosial seperti Posyandu. Oleh sebab itu kegiatan serupa dengan melibatkan akademisi dan praktisi dibidang Teknologi Informasi perlu secara terus menerus dilakukan dalam rangka hilirisasi hasil-hasil penelitian dan kajian ilmiah agar dapat semaksimal mungkin digunakan oleh masyarakat secara lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pemberdayaan Kader Posyandu Mawar Grand Residence Kelurahan Cijengkol Kecamatan Setu Bekasi Dalam Upaya Pengelolaan Data Tumbuh Kembang Balita merupakan pendanaan dari Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Kinerja Indikator Kinerja Utama Dikti Bagi Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2022 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: 532/E1/KS.06/2022 serta dukungan penuh dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Daftar Pustaka

- Bekasi, D. K. K. (2016). Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi.
- Depkes, D. K. R. I. (2017). Kesehatan Masyarakat. Sinar Harapan
- Kusumadewi, S., Kurniawan, R., & Wahyuningsih, H. (2019). Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web dan Android di Desa Bimomartani. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2):351. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4903>
- Kemenkes, K. K. R. I. (2012). Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan. Pusat Promosi Kesehatan.
- Kaunang, Fergie Joanda, et al (2021). Konsep Teknologi Informasi. Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Khasanah, F. N. (2022). Pengoptimalan Penggunaan Marketplace Dalam Kegiatan Pendampingan Sumber Daya Manusia Pada UMKM Sabun Cair di Tambun Selatan Bekasi. *Jurnal Abdimas (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ*, 5(2), 177–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i2.1480>
- Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D. L., & Widyani, N. K. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Melalui Pelatihan Kader Posyandu Remaja. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 5(5), 2314–2322. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5257>
- Ummah, F., Kusdiana, A., & Saputra, M. G. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Berbasis Website Di Posyandu Desa Tegaltirto. *Jurnal Abdiasmuhla*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33023/jpm.v6i2.548>

Widianawati, E., Wulan, W. R., Dian, U., & Semarang, N. (2020). Optimalisasi Pengolahan Data Rekam Medis Untuk Meningkatkan Kualitas Kader Posyandu Dan Literasi KMS Pada Ibu Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2):30–40

Novi Indrayani, Nonik Ayu Wantini, A. K. S. (2020). Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Berbasis Website Di Posyandu Desa Tegaltirto. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2): 80–87.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33023/jpm.v6i2.548>